

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan metode *Kooperatif learning* model NHT dalam pembelajaran matematika pokok bahasan operasi perkalian pada siswa kelas III SDN Damarsi Buduran sidoarjo, bahwa Penerapan metode *Kooperatif learning* model NHT SDN Damarsi Buduran sidoarjo sangat baik. Walaupun mengalami sedikit kendala selama proses pembelajaran, seperti; jumlah siswa yang melampaui kapasitas standar jumlah siswa dalam suatu kelas, sehingga siswa sulit untuk lebih terorganisir dalam pembelajaran di kelas.

Tetapi di sisi lain siswa begitu antusias dalam proses pembelajaran ketika diterapkan metode *Kooperatif learning* model NHT, dimana keaktifan siswa mulai meningkat selama proses pembelajaran baik dalam menjawab pertanyaan- pertanyaan, mengerjakan tugas dan melaksanakan diskusi kelompok. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I cukup baik dan meningkat pada siklus ke II.

Dan dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan;

1. Diketahui bahwa Hasil belajar Matematika siswa kelas III semester I materi operasi perkalian SDN Damarsi Buduran Sidoarjo dari daftar nilai

pre tes atau sebelum menggunakan metode *Kooperatif learning* model NHT, siswa yang memenuhi KKM hanya 21 siswa atau 52,5% dengan kriteria cukup.

2. Penerapan Metode Kooperatif learning model NHT dalam pembelajaran matematika kelas III SDN Damarsi Buduran sidoarjo dapat berjalan dengan baik hal itu dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hal ini berdampak positif terhadap ketuntasan belajar siswa yaitu yang dapat ditunjukkan dengan meningkatnya persentase pada setiap lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dilakukan oleh guru kolaborasi yaitu dari siklus I dan siklus II adalah sebagaia berikut 75% dan 85,7%.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan metode Kooperatif learning model NHT dalam pembelajaran matematika memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa SDN Damarsi Buduran Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes kemampuan berhitung mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II yaitu rata – rata yang didapat 69.25 menjadi 87. Serta ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II yaitu 70% dan 90%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tersebut, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah senantiasa menyarankan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga konsep matematika yang diajarkan dapat benar-benar dipahami oleh siswa. Sekolah hendaknya bekerja sama dengan pihak lain (komite sekolah) untuk mengupayakan pengadaan media pembelajaran matematika. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar matematika juga untuk meningkatkan kemampuan berhitung serta minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika guru hendaknya dapat menggunakan metode/pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi, agar proses pembelajaran yang dilakukan lebih aktif, efektif dan menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Guru hendaknya mengembangkan berbagai bentuk *reward* yang diberikan kepada siswa. *Reward* dapat berupa hanya sekedar tepuk tangan atau dapat menggunakan poin prestasi siswa dalam

pembelajaran sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar matematika.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas agar proses pembelajaran lebih interaktif dan dapat berjalan dengan lancar sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Siswa hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi peneliti

Peneliti hendaknya lebih variatif dalam pembelajaran untuk mendukung penggunaan metode kooperatif learning model NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas siswa dan guru

5. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari penelitian tindakan kelas ini, perlu diupayakan penelitian-penelitian lain. Hal ini diupayakan agar peneliti lain dapat mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penerapan Metode Kooperatif learning model NHT sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa yang belum terdapat dalam penelitian ini, terutama pelajaran matematika.